

ABSTRACT

NARENDBETA, VINSKA FEBIANDRA. (2021). **The Symbol of Conflict between Nature and Human Beings in Aronofsky's *mother!*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study discusses the conflict between nature and human beings. The object of the study is Darren Aronofsky's *mother!* focusing on the symbolic conflict between Mother as nature and the intruders as human beings. The movie is about a young woman who lives peacefully in a country house with her husband until their solitary life is disrupted by strange guests one day.

This study has three objectives. Firstly, to find how Mother symbolizes nature. Secondly, to find how the intruders symbolize human beings. Thirdly, to find how the conflict of Mother and the intruders symbolize the conflict of nature and human beings.

The study uses the ecocritical approach to literature. Primary data from the *mother!* script and film were analyzed. To address the first and second objectives, the theory of characterization, symbolism, and film-making techniques are used. Finally, Moore's theory of anthropocentrism and ecocentrism are then used to find how the conflict between Mother and the Intruders symbolize the conflict between nature and human beings.

It was found that Mother embodies nature because she also has nature's most dominant traits. There are three traits described in the findings. Firstly, Mother - as a symbol of nature, and the house - as a symbol of earth, are bonded. Secondly, is how Mother is a selfless caregiver. The last of Mother's traits that represent nature well is how passive but destructive she is. The intruders' traits are mortal, selfish and dependent on nature. The conflict between Mother and the intruders is divided into three main points: the early stage, the rising stage and the climax. These conflicts put Mother under so much pressure until she finally snaps and destroys everything in her path.

Keywords: anthropocentrism, ecocentrism, ecocriticism, *mother!*

ABSTRAK

NARENDBETA, VINSKA FEBIANDRA. (2021). **The Symbol of Conflict between Nature and Human Beings in Aronofsky's *mother!*** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendiskusikan konflik antara alam dan manusia. Objek dari penelitian ini adalah film karya Darren Aronofsky berjudul *mother!* yang berfokus pada konflik simbolik antara Ibu sebagai alam dan penyusup sebagai manusia. Film ini mengisahkan wanita muda yang hidup damai di rumah pedesaan bersama suaminya sampai suatu hari kehidupan tenang mereka terganggu oleh tamu-tamu asing.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Yang pertama adalah menemukan bagaimana Ibu melambangkan alam. Kedua adalah menemukan bagaimana penyusup melambangkan manusia. Yang terakhir adalah menemukan bagaimana konflik Ibu dan para penyusup melambangkan konflik alam dan manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ekokritik pada karya sastra. Data utama yang dikumpulkan dari naskah dan film *mother!* dianalisis. Untuk mencapai tujuan pertama dan kedua, teori karakterisasi, teori simbolisme, dan teori teknik pembuatan film digunakan. Teori Moore mengenai antroposentrisme dan ekosentrisme kemudian digunakan untuk menemukan bagaimana konflik antara Ibu dan para penyusup melambangkan konflik antara alam dan manusia.

Ibu merupakan perwujudan alam karena dia juga memiliki sifat-sifat dominan alam. Ada tiga sifat yang dideskripsikan. Pertama, Ibu - sebagai simbol alam, dan rumah - sebagai simbol bumi, yang terikat. Kedua, adalah bagaimana Ibu sebagai pengasuh tanpa pamrih. Sifat terakhir Ibu yang menggambarkan alam dengan baik adalah betapa pasif namun destruktifnya dia. Adapun ciri-ciri penyusup adalah mortal, egois dan bergantung pada alam. Konflik antara Ibu dan para penyusup dibagi menjadi tiga poin utama: tahap awal, tahap memuncak, dan puncak ketegangan. Konflik-konflik ini menempatkan Ibu di bawah tekanan yang besar hingga ia tidak dapat menahan diri lagi dan menghancurkan segala sesuatu yang menghalanginya.

Keywords: *anthropocentrism, ecocentrism, ecocriticism, mother!*